

Studi pengaruh pencampuran ore tipe A, B, C, dan underground terhadap hubungan kadar dan perolehan tembaga dalam konsentrat

Tommy Nugroho Utomo R., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20244964&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya fenomena alterasi dan karakteristik porphyry dimana kristal-kristal mineral sulfida tembaga terhambur dalam matrik mineral pengotor berbutir halus, menyebabkan sifat dan respon ore di satu lokasi terhadap proses flotasi akan berbeda dengan sifat dan respon ore di lokasi yang lain. Penelitian ini berupaya mengungkapkan perbedaan respon ore-ore pada lokasi yang berbeda, yaitu antara are penambangan terbuka dan ore penambangan bawah tanah (underground). dan tipe yang berbeda, yaitu untuk tipe A, B dan C dari ore penambangan terbuka, terhadap suatu proses flotasi kasar. Peninjauan respon dilakukan melalui pengujian kinetik flotasi ore secara independen atas masing-masing ore, dan juga atas variasi campuran JO% A-40% B-SO% C, 70% B-30% Y.C, 30% R-70% C, dan SO% B-30% C- 20% underground, guna melihat hubungan perolehan tembaga dari kadar Cu dalam konsentrat. Pengujian cacah titik dilakukan untuk meninjau lebih dalam kandungan dan derajat liberasi dari mineral sulfida tembaga yang ada dalam tiap ore. Secara umum, ore underground memiliki perolehan tembaga dan kadar Cu dalam konsentrat yang paling tinggi. Kehadirannya sebanyak 20% dalam campuran ore dapat meningkatkan kadar Cu konsentrat sebesar 1.11% dan perolehan tembaga sebesar 4.93%. Kemampuan ore underground ini hanya bisa diimbangi oleh ore tipe A dari penambangan terbuka.